

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK 1 KEDUNGWUNI



Disusun oleh:

Nama : Nurul Fitriani
Nim : 5101409084
Progam Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Ir. Ispen Safrel, M.Si.

NIP. 195704111988031001

Kepala SMK 1 Kedungwuni



Drs. Rose Kamto, M.Si

NIP. 19801261982031005

Kepala Pusat pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan serta menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II tepat pada waktunya.

Kegiatan PPL merupakan salah satu program yang diwajibkan bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mengetahui tugas serta fungsi dari seorang tenaga pendidik yang sesungguhnya, yang dapat dijadikan bekal ketika nantinya terjun ke dalam dunia pendidikan.

Dalam penulisan Laporan PPL II ini, penulis tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing, sehingga penulisan Laporan PPL II ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini penulis haturkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. M. Harlanu, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sucipto, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang.
5. Ir. Ispen Safrel, M.Si, sebagai Dosen Koordinator PPL di SMK 1 Kedungwuni.
6. Nur Qudus, S.Pd,M.T selaku Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan yang selalu memberikan bimbingan dan nasehatnya selama PPL
7. Drs. Rose Kamto, M.Si selaku Kepala SMK 1 Kedungwuni yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program PPL 2.
8. Handoko, S.T, selaku Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru kordinator PPL.

9. Taufik, S.Pd selaku guru pamong mahasiswa praktiks di SMK 1 Kedungwuni yang telah memberikan bimbingan serta nasehatnya selama PPL.
10. Bapak, Ibu guru dan karyawan SMK 1 Kedungwuni serta Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK 1 Kedungwuni.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari laporan ini, maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya penulisan laporan ini. Semoga penulisan laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar PPL	5
C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	5
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	7
E. Persyaratan dan Tempat.....	8
F. Tugas Guru di Sekolah	8
G. Tugas Guru Praktikan.....	9
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
Daftar Pustaka	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi Sekolah
2. Kalender Pendidikan 2012/2013
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Silabus
6. RPP
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Presensi Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dunia pendidikan harus diimbangi dengan peningkatan mutu dan kualitas dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Sebagai salah satu LPTK, UNNES juga turut bertanggungjawab mencetak tenaga pendidik yang profesional di masing-masing bidangnya. Oleh karena itu, sebagai salah satu usaha yang dilakukan UNNES, semua program pendidikan di UNNES menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik mengajar di sekolah latihan bagi mahasiswa kependidikan (calon guru).

Guru merupakan salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di LPTK. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang ada pada pendidikan tenaga kependidikan yang masuk dalam program kurikulum. Oleh karena itu PPL wajib pula dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan UNNES.

PPL sebagai salah satu bentuk kuliah Praktik Pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

1. PPL I, dengan materi PPL mencakup micro teaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah.

2. PPL II, meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta penyusunan laporan.

Pelaksanaan PPL pada periode tahun ajaran 2012/2013 salah satunya dilaksanakan di SMK 1 Kedungwuni.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL I dimana mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar di sekolah latihan dengan bimbingan dari guru pamong serta dengan pantauan dosen pembimbing.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini adalah:

1. Sebagai bagian daripada syarat kelulusan, karena merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh bagi tiap-tiap mahasiswa kependidikan di UNNES.
2. Sebagai bekal bagi mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
3. Guna membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
4. Untuk memberikan gambaran bagi mahasiswa akan dunia pendidikan (sekolah) yang sesungguhnya.

C. Manfaat

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II, baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi UNNES sendiri. Manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan dalam mempraktikkan ilmu yang telah ditekuni selama di bangku kuliah ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - b. Memperdalam pengetahuan yang berhubungan tentang pelaksanaan pendidikan yang digunakan di sekolah latihan.
 - c. Mengenal berbagai macam kegiatan non pembelajaran yang ada di sekolah latihan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh berbagai masukan dari kasus pendidikan yang kemudian menjadi bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Meningkatkan kerjasama dalam bidang pendidikan dengan sekolah terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan pendidikan di sekolah, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat dijadikan acuan dan dikembangkan dalam kegiatan perkuliahan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Ketentuan Umum Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
3. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar PPL

Dasar-dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain:

1. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Sejarah kurikulum dimulai dari kurikulum 1947, 1952 dan 1964, dan pada masa orde baru muncul kurikulum 1975 yang disempurnakan pada kurikulum CBSA serta sekali lagi disempurnakan menjadi kurikulum 1994, selanjutnya tahun 2004 kurikulum KBK menggantikan kurikulum yang sebelumnya dan akhirnya melahirkan kurikulum KTSP.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan

dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). KTSP merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi. Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

1. Prinsip-prinsip pengembangan KTSP:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. Belajar sepanjang hayat.
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

2. Landasan KTSP adalah:

- a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. PERMENDIKNAS No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. PERMENDIKNAS No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulus.

3. Ciri-ciri KTSP antara lain:

- a. KTSP memberi kebebasan kepada tiap-tiap sekolah untuk menyelenggarakan program pendidikan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah, kemampuan peserta didik, sumber daya yang tersedia dan kekhasan daerah.
- b. Orang tua dan masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Guru harus mandiri dan kreatif.
- d. Guru diberi kebebasan untuk memanfaatkan berbagai metode pembelajaran.

4. Komponen KTSP adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan.
- b. Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
- c. Kalender pendidikan.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program SI Kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL I sebanyak 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ Jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ Jam}$.

Tahapan PPL 1 meliputi micro teaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah. Sedangkan PPL tahap II meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, juga melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah. Tempat praktikan melaksanakan kegiatan PPL ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota. Mulai tahun ini penempatan mahasiswa di sekolah latihan adalah berdasarkan minat dari mahasiswa sendiri.

F. Tugas Guru di Sekolah

Guru merupakan jabatan yang memerlukan keahlian. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, sebagai guru yang profesional maka guru harus benar-benar menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna dan bermanfaat.

Guru memiliki tiga jenis tugas yaitu: tugas guru dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

1. Tugas dalam bidang profesi merupakan jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Tidak semua orang dapat melakukannya, dalam konteks ini tugas guru meliputi mendidik, mengajar dan melatih.
2. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah adalah menempatkan dirinya sebagai orang tua kedua, guru harus mampu menarik simpati para

siswanya. Oleh karena itu guru harus mampu memahami jiwa dan watak anak didik, sehingga guru dapat menjadi motivasi bagi siswa dalam belajar.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
3. Melakukan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
4. Melakukan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar 1 kali yang dinilai guru pamong dan dosen pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah baik pengajaran maupun non pengajaran
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
10. Mengikuti upacara penarikan PPL di sekolah latihan
11. Membuat laporan PPL II secara individual
12. Validasi, yang dilakukan sebagai syarat dosen pembimbing dapat mengentri nilai PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan serempak oleh semua mahasiswa praktikan program kependidikan UNNES mulai dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Ada beberapa sekolah yang menjadi tempat PPL, dan kebetulan praktikan melaksanakan PPL di SMK 1 Kedungwuni, yang beralamat di Jalan Paesan Utara Kedungwuni. Penempatan mahasiswa praktikan di SMK 1 Kedungwuni adalah sesuai minat dan pilihan dari mahasiswa praktikan, yang mana tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Observasi

Kegiatan observasi lapangan di SMK 1 Kedungwuni dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11

Agustus 2012 . Dengan demikian, data observasi lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada PPL II. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum akhirnya melakukan pengajaran mandiri, pengajaran terbimbing dilaksanakan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, dimana guru pamong turut masuk kelas dan mengawasi selama mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebelum masuk kelas, mahasiswa praktikan terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran, yang telah dikonsultasikan kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan setelah sebelumnya melaksanakan pengajaran terbimbing. Dalam pengajaran mandiri mahasiswa praktikan sudah tidak didampingi guru pamong di dalam kelas, namun guru pamong tetap mengontrol kegiatan belajar mengajar dan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan oleh praktikan.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di akhir praktik mengajar, dimana guru pamong dan dosen pembimbing berada di dalam kelas guna memberikan penilaian kepada mahasiswa praktikan selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Penyusunan laporan PPL II dilakukan secara individual, dimana mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing, serta beberapa pihak yang terkait, sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang mahasiswa praktikan peroleh antara lain dari pembekalan PPL dan observasi sekolah latihan yang masuk dalam PPL I, yakni materi ke-PPL-an, dan semua aturan, kebijakan serta semua hal yang berhubungan dengan sekolah praktikan. Sedangkan saat PPL II materinya bersumber dari segala kegiatan belajar mengajar dan semua permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen pembimbing, guru pamong, serta berbagai pihak yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Pembimbingan

1. Pengarahan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa tidak pernah terlepas dari pengarahan dosen pembimbing, guru pamong, koordinator dosen pembimbing dan koordinator guru pamong. Dengan adanya pengarahan dari berbagai pihak tersebut mahasiswa praktikan merasa sangat terbantu.

2. Evaluasi pengajaran

Evaluasi pengajaran dilakukan setelah melakukan pengajaran antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong. Guru pamong memberikan masukan untuk mahasiswa praktikan atas kekurangan praktikan selama mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dan faktor penghambat pasti ada dalam semua kegiatan. Begitu juga dalam pelaksanaan PPL, ada beberapa faktor penghambat dan pendukung.

1. Faktor pendukung

- a. SMK 1 Kedungwuni menerima mahasiswa dengan tangan terbuka. Hampir di setiap acara yang melibatkan para guru, mahasiswa praktikan juga diturut sertakan dalam beberapa kegiatan, seperti setiap apel guru yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali dan juga saat rapat penyusunan kurikulum, sehingga mahasiswa praktikan tidak hanya aktif di kegiatan

pembelajaran tetapi juga aktif dan belajar dalam kegiatan sekolah yang bersifat non pembelajaran.

- b. Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan masukan kepada mahasiswa praktikan. Setiap sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, guru praktikan memberikan beberapa masukan, baik masalah materi pembelajaran ataupun masalah teknis dalam menghadapi siswa dengan masing-masing karakternya.
- c. Tersedianya buku-buku penunjang pengajaran. Untuk mata pelajaran yang ditugaskan kepada mahasiswa praktikan, ada beberapa buku yang dipinjamkan dari perpustakaan sebagai referensi materi.
- d. Siswa SMK 1 Kedungwuni sangat menerima dan bisa menganggap seperti guru mereka yang lainnya, serta didukung dengan kedisiplinan dari para siswa sehingga tercipta kenyamanan antara mahasiswa praktikan dan siswa.

2. Faktor penghambat

- a. Mengingat masih dalam tahap belajar untuk menjadi guru yang sesungguhnya, terkadang praktikan masih merasa canggung ketika berada di dalam kelas dan juga praktikan tak jarang terlupa akan beberapa materi.
- b. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan. Model sistem online yang sekarang diterapkan di UNNES nyatanya tidak selancar yang diharapkan, beberapa guru pamong yang bermasalah dengan password sangat lamban penyelesaiannya, dan juga ada penempatan antara guru pamong dan mahasiswa praktikan yang tidak sesuai berdasarkan kompetensinya.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat. Ada beberapa teori yang berbeda yang didapat mahasiswa praktikan ketika masih di bangku kuliah dengan sistem yang diajarkan di SMK, meskipun inti dari sistem pengajaran itu sebenarnya sama, hanya modelnya yang berbeda, seperti dalam praktik pengukuran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari Praktik Pengalaman Lapangan yang dijalani mahasiswa praktikan dari tanggal 31 Juli 2012 – 20 Agustus 2012, mahasiswa praktikan dapat memberikan beberapa simpulan, yakni:

1. Tugas dari seorang guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu, tetapi juga harus bisa membimbing, mengarahkan dan turut membentuk karakter dari siswa, serta harus bisa membantu memecahkan setiap masalah dari siswa.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
4. Guru tidak hanya cakap dalam mengelola kelas tetapi juga harus aktif dan berkompeten dalam bidang kependidikan secara menyeluruh.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Pihak UPT PPL harus lebih mengembangkan komunikasi dengan pihak sekolahan lagi.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Dewasastra. 2012. *Tugas dan Tanggungjawab Guru*.
<http://dewasastra.wordpress.com>

Hanif. 2011. *Kurikulum KTSP*. <http://blog.uin-malang.ac.id>

Pusat Pengembangan PPL LP3 UNNES. 2012. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang. UNNES Press

REFLEKSI DIRI

Nurul Fitriani (5101409084)

Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Mata pelajaran pengukuran posisi vertikal baik bagi kelas X TSP dan bagi kelas XII TGB yang masuk mata pelajaran Mulok (Survey dan Pemetaan) merupakan salah satu dari tiga bagian besar ilmu ukur tanah. Pengukuran posisi vertikal merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa agar mengetahui teknik dan cara pengukuran kumpulan titik-titik yang telah diketahui atau ditentukan posisi vertikalnya, yakni berupa ketinggiannya terhadap bidang rujukan ketinggian tertentu. Bagi siswa SMK, khususnya jurusan teknik survey pemetaan, pelajaran ini sangat penting untuk mengasah kemampuannya dalam mengetahui teknik-teknik dasar dalam pengukuran. Karena pada beberapa pekerjaan, pengukuran posisi vertikal merupakan salah satu komponen terpenting. Pengukuran posisi vertikal memerlukan pemahaman yang tinggi dalam menganalisa, mulai dari pemahaman dari komponen-komponen materi, praktik di lapangan hingga tahap pemasukan dan pengolahan data.

Dalam pengukuran posisi vertikal ada beberapa alat yang digunakan, yaitu PPD (pesawat penyipat datar), statif, rambu ukur, dan rol meter. Dalam proses pembelajaran di sekolah peralatan atau sarana dan prasarana pengukuran sangat diperlukan. Akan tetapi tidak semua sekolah memiliki dan mampu menyediakan sarana dan prasarana pendukung tersebut, dan memang masalah tersebut yang selalu ditemui di lapangan dalam proses pembelajaran pengukuran, baik alat rusak/ alat masih kurang memenuhi standar. Oleh karena itu, pengajar dituntut harus kreatif dalam memberikan materi pembelajaran dengan fasilitas seadanya. Di SMK 1 Kedungwuni Pekalongan sarana dan pra sarana pendukung pembelajaran pengukuran sudah cukup baik dan memadai, ada 4 PPD dengan beberapa rambu, serta statif.

Sebagai guru survey pemetaan, kualitas guru pamong di SMK 1 Kedungwuni Pekalongan dapat dikatakan telah kompeten, pengalaman guru pamong mengajar bertahun-tahun menunjukkan bahwa guru pamong telah banyak makan asam garam di bidangnya. Lamanya pengabdian dalam bidang pengukuran posisi vertikal membuat guru pamong telah mengetahui asal usul tentang pengukuran dan diterapkan dalam proses pembelajaran dengan sangat baik dan bijaksana dalam pengambilan keputusan. Dosen pembimbing yang telah lama berkecimpung di dunia pendidikan dan aktif di berbagai organisasi juga sangat berkompeten dalam menjalankan tugasnya membimbing mahasiswa praktikan sehingga sangat membantu bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK 1 Kedungwuni Pekalongan.

Proses pembelajaran di SMK 1 Kedungwuni Pekalongan berjalan sangat baik dengan di dukung oleh pengajar yang kompeten dengan fasilitas penunjang yang memadai. SMK 1 Kedungwuni Pekalongan mempunyai

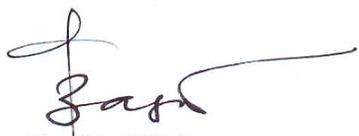
lahan yang sangat luas, kurang lebih 4 hektar, sehingga efektif untuk melakukan kegiatan praktik pengukuran posisi vertikal di dalam sekolahan.

Kemampuan diri praktikan dalam persiapan menuju praktek pembelajaran telah cukup siap dalam segi penguasaan materi, proses perkuliahan selama enam semester dianggap cukup sebagai bekal praktikan untuk melakukan proses pembelajaran, terlebih mata pelajaran yang ditekuni di sekolahan latihan sesuai dengan penjurusan mahasiswa praktikan. Akan tetapi, pengalaman praktikan yang belum pernah secara langsung turun di lapangan mengajar siswa SMK membuat praktikan merasa belum sepenuhnya matang dalam mengkondisikan siswa SMK yang memiliki karakter yang beraneka ragam. Melalui bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing praktikan selalu berusaha untuk mencapai kematangan sebagai pengajar (guru).

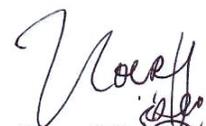
Melalui pelaksanaan PPL 2 mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam proses mencapai kematangan sebagai pengajar, mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai asal usul proses pendidikan yang berlangsung di sekolah secara langsung. Hal-hal yang dapat dipelajari mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain, manajemen sekolah, administrasi sekolah, proses pembelajaran, interaksi sosial dan sikap-sikap yang harus dilakukan ataupun tidak boleh dilakukan oleh seorang pengajar sebagai bekal kelak ketika mahasiswa telah terjun ke dunia kerja sebagai seorang pengajar, terlebih mahasiswa praktikan telah terjun langsung sebagai pengajar sehingga mahasiswa bisa benar-benar memahami tugas dan peran guru di dalam kelas.

Praktikan menyarankan kepada sekolah untuk mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan mengembangkan lagi potensi yang ada, khususnya dalam bidang survey pemetaan melalui extra kurikuler agar di masa mendatang dapat meraih prestasi yang lebih tinggi. Untuk Unnes, almamater kebanggan praktikan. Praktikan menyarankan untuk lebih menyempurnakan sistem akademik mahasiswa yang telah ada agar mahasiswa tidak mendapatkan kesulitan dalam menjalankan semua proses pendidikan dan menerjunkan mahasiswa PPL dengan dasar yang lebih kompeten serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak merusak citra UNNES itu sendiri.

Mengetahui
Guru Pamong

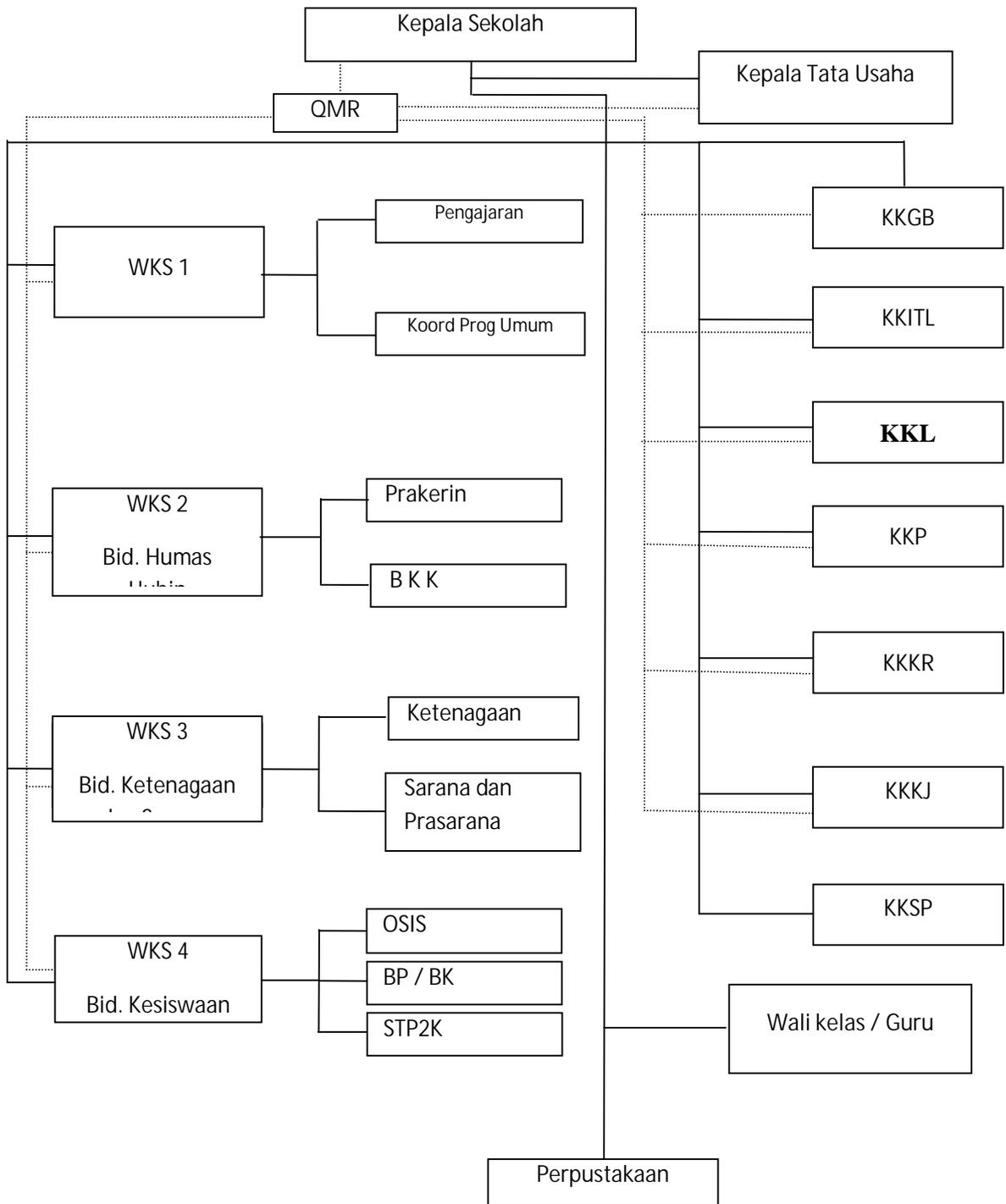

Taufik, S.Pd
NIP. 197912032010011016

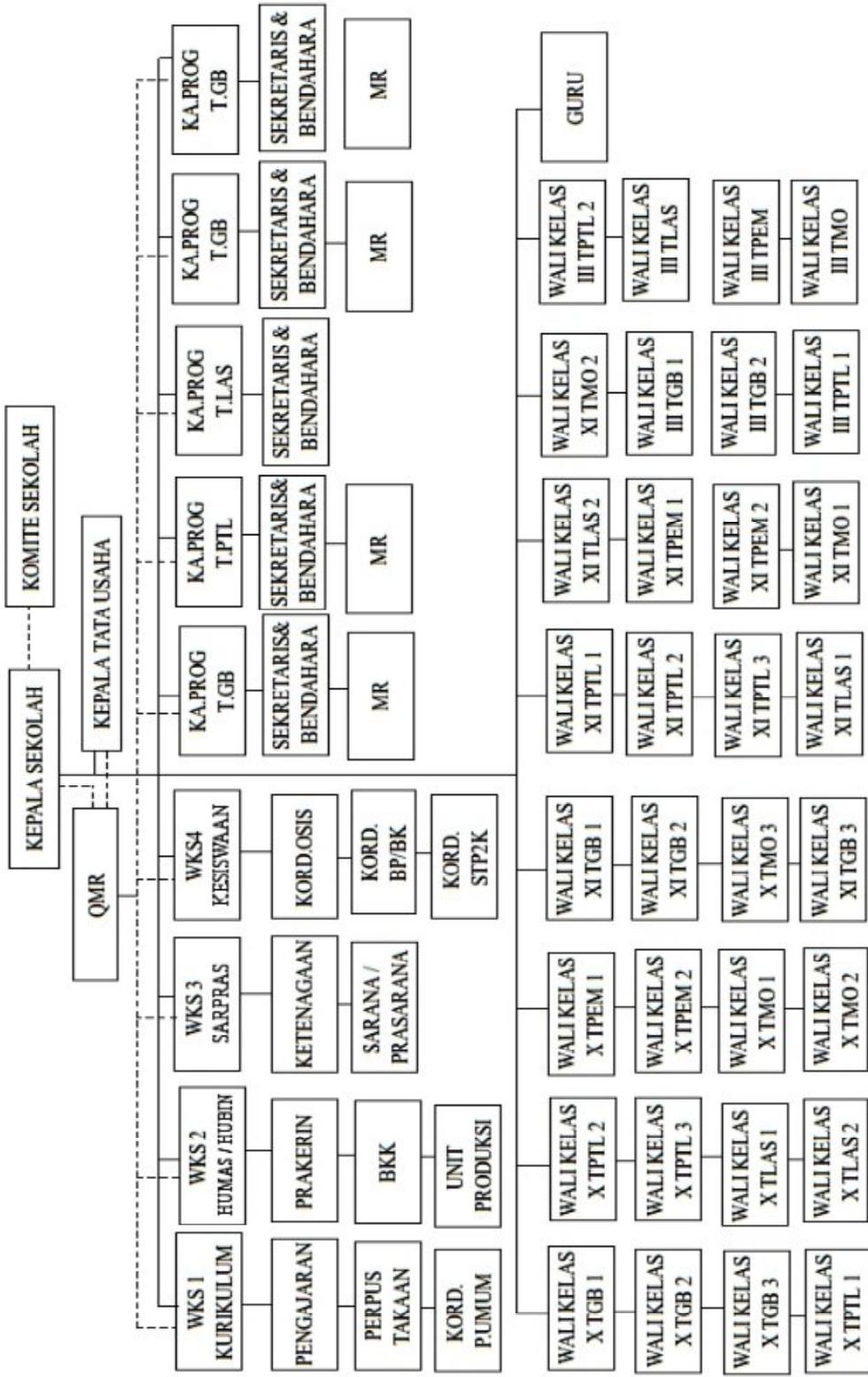
Semarang, Oktober 2012
Praktikan


NurulFitriani
NIM. 5101409084

LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI SMK 1 KEDUNGWUNI





KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

UNTUK SMA/SMALB/SMK KABUPATEN PEKALONGAN

BULAN	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012
	12/2	15/3	25/4
HARI	Jumlah Minggu = 3	Jumlah Minggu = 4	Jumlah Minggu = 4
MINGGU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
JUM'AT	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29
		17 = Ulang Tahun RI ke 66 25 = HUT Kab. Pekalongan	8 = Upacara Hari Aksara

OKTOBER 2012	NOPEMBER 2012	DESEMBER 2012
21/4	25/4	0/2
Jumlah Minggu = 5	Jumlah Minggu = 4	Jumlah Minggu = 2
7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 24
3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29
1 = Hari Kesaktian Pancasila 26=idul adha 28=Sumpah Pemuda	10 = Hari Pahlawan 15= Th. Baru Hijriyah	

BULAN	JANUARI 2013					PEBRUARI 2013					MARET 2013				
	25/4					24/4					23/3				
HARI	Jumlah Minggu = 4					Jumlah Minggu = 4					Jumlah Minggu = 4				
MINGGU															
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25
SELASA	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26
RABU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27
KAMIS	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28
JUM'AT	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29
SABTU	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30
	1 = Tahun Baru Masehi 2013 24 = Maulid Nabi Muhammad SAW					10 = Tahun Baru Imlek					12 = Hari Raya Nyepi 29 = Wafat Isa Al masih				

APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013				
14/3					25/3					4/2				
Jumlah Minggu = 4					Jumlah Minggu = 4					Jumlah Minggu = 3				
1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24
2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25
3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26
4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27
5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28
6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29
2 = Hari Pendidikan Nasional 25 = hari raya waisak 9 = Kenaikan Isa Almasih										6 = Peringatan Isro' Mi'raj				

BULAN	JULI 2013				
	-				
HARI	Jumlah Minggu = 4				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2011/2012
-  Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Ulangan Akhir Semester
-  Ulangan Kenaikan Kelas
-  Ulangan Perbaikan
-  Libur Hari Minggu
-  Ujian Teori Kejuruan
-  A = Jml Hari Efektif, B = Jml Minggu efektif

 Perkiraan Libur Umum

 Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri

 Libur Hari Raya Idul Fitri

 Libur Semester Gasal

 Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran

 Ujian Nasional SMK (Utama)

 Ujian Nasional SMK (Susulan)

 Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar

 Peringatan hari jadi Kab. Pekalongan

 Tahun Pelajaran 2013/2014

 Ulangan Tengah Semester

 Penulisan Buku Raport

 Verifikasi Nilai Semester

Kedungwuni, 1 Juli 2012
Kepala Sekolah,

Drs. Rose Kamto, M.Si
NIP. 19580126 198203 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK 1 KEDUNGWUNI**

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMK 1 KEDUNGWUNI
KELAS / SEMESTER : X / 1 DAN 2
STANDAR KOMPETENSI : MENERAPKAN PENGUKURAN POSISI VERTIKAL (PPV)
KODE KOMPETENSI : KK - 6
ALOKASI WAKTU : 95 JAM (2,5 JAM PER MINGGU)

Semester	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Alokasi (JP)	Keterangan
GANJIL 1	MENERAPKAN PENGUKURAN POSISI VERTIKAL (PPV)		
	- Menjelaskan teknik pengukuran posisi vertikal dengan berbagai metode (5 topik)	5	Pert ke 11 - 15
	- Melaksanakan pengukuran posisi vertikal dengan berbagai metode (5 topik)	20	Pert ke 11 - 15
	- Menghitung data hasil pengukuran (5 topik)	10	Pert ke 16, 17
	- Menggambar hasil perhitungan (5 topik)	12,5	Per ke 18, 19
GENAP 2	MENERAPKAN PENGUKURAN POSISI VERTIKAL (PPV)		
	- Menjelaskan teknik pengukuran posisi vertikal dengan berbagai metode (5 topik)	5	Pert ke 11 - 15
	- Melaksanakan pengukuran posisi vertikal dengan berbagai metode (5 topik)	20	Pert ke 11 - 15
	- Menghitung data hasil pengukuran (5 topik)	10	Pert ke 16, 17
	- Menggambar hasil perhitungan (5 topik)	12,5	Per ke 18,19 1 JP = 45 menit

PROGRAM SEMESTER

NAMA SEKOLAH : SMK 1 KEDUNGWUNI
 KELAS / SEMESTER : X / 1
 STANDAR KOMPETENSI : MENERAPKAN PENGUKURAN POSISI VERTIKAL (PPV)
 KODE KOMPETENSI : KK - 6
 ALOKASI WAKTU : 95 JAM (2,5 JAM PER MINGGU)

KODE	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU		KURUN WAKTU
KK - 6	MENERAPKAN PENGUKURAN POSISI VERTIKAL (PPV)	Menjelaskan teknik pengukuran posisi vertikal dengan berbagai metode (5 topik)	TM / PS	5 x 45 menit	Pert ke 11 – 15
		Melaksanakan pengukuran posisi vertikal dengan berbagai metode (5 topik)		20 x 45 menit	Pert ke 11 – 15
		Menghitung data hasil pengukuran (5 topik)		10 x 45 menit	Pert ke 16 – 17
		Menggambar hasil perhitungan (5 topik)		12,5 x 45 menit	Pert ke 18 - 19

Guru Mata Pelajaran 1,

MASHURI, ST
NIP.19600610 198803 1 005

Kedungwuni, Juli 2012
Guru Mata Pelajaran 2,

TAUFIQ, S.Pd. .
NIP 19791203 201001 1 016

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Drs. ROSE KAMTO.M.Si
NIP. 19580126 198203 1 005

PROGRAM SEMESTER

NAMA SEKOLAH : SMK 1 KEDUNGWUNI
 KELAS / SEMESTER : X / 2
 STANDAR KOMPETENSI : MENERAPKAN PENGUKURAN POSISI VERTIKAL (PPV)
 KODE KOMPETENSI : KK - 6
 ALOKASI WAKTU : 95 JAM (2,5 JAM PER MINGGU)

KODE	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU		KURUN WAKTU
KK - 6	MENERAPKAN PENGUKURAN POSISI VERTIKAL (PPV)	Menjelaskan teknik pengukuran posisi vertikal dengan berbagai metode (5 topik)	TM / PS	5 x 45 menit	Pert ke 11 – 15
		Melaksanakan pengukuran posisi vertikal dengan berbagai metode (5 topik)		20 x 45 menit	Pert ke 11 – 15
		Menghitung data hasil pengukuran (5 topik)		10 x 45 menit	Pert ke 16 – 17
		Menggambar hasil perhitungan (5 topik)		12,5 x 45 menit	Pert ke 18 – 19

Guru Mata Pelajaran 1,

MASHURI, ST
NIP.19600610 198803 1 005

Kedungwuni, Juli 2012
Guru Mata Pelajaran 2,

TAUFIQ, S.Pd. .
NIP 19791203 201001 1 016

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Drs. ROSE KAMTO.M.Si
NIP. 19580126 198203 1 005

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK 1 KEDUNGWUNI
 KELAS / SEMESTER : X / 1 DAN 2
 STANDAR KOMPETENSI : MENERAPKAN PENGUKURAN POSISI VERTIKAL (PPV)
 KODE KOMPETENSI : KK - 6
 ALOKASI WAKTU : 95 JAM (2,5 JAM PER MINGGU)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KARAKTER
					TM	PS	PI		
K 6.1 Menjelaskan teknik pengukuran posisi vertikal dengan berbagai metode (10 topik)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat mendefinisikan pengukuran sipat datar - Siswa dapat menjelaskan tujuan pengukuran sipat datar - Siswa dapat menjelaskan manfaat pengukuran sipat datar pada bidang teknik - Siswa dapat membuat rumus dasar pengukuran sipat datar (4 cara) 	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi pengukuran sipat datar - Tujuan pengukuran sipat datar - Manfaat pengukuran sipat datar - Rumus dasar pengukuran sipat datar (4 cara) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendefinisikan pengukuran sipat datar - Menjelaskan tujuan pengukuran sipat datar - Menjelaskan manfaat pengukuran sipat datar - Membuat rumus dasar pengukuran sipat datar (4 cara) 	Tes tertulis Tes unjuk kerja Tugas rumah (laporan praktek)	10	10		Teknik Survei Dan Pemetaan Jilid 2, Iskandar Muda, DP SMK Depdiknas, 2008 PENENTUAN POSISI VERTIKAL, BP DIKJUR Jawa Tengah, 2010 Pengukuran Posisi Vertikal, Drs. Tri Asmoro, PPPGT Bandung, 2003 Lembaran kerja	Jujur Semangat Tekun Teliti Dapat bekerja sama Dapat dipercaya Santun

								ukur tanah, PPPGT Bandung, 1979	
								Pengukuran Kerangka Vertikal EXCAD, Tim 33 VEDC Malang, 2012	
K 6.2. Melaksanakan pengukuran posisi vertikal dengan berbagai metode (10 topik)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menjelaskan teknik pengukuran sipat datar - Siswa dapat memilih peralatan yang digunakan pada pengukuran sipat datar - Siswa dapat menjelaskan langkah pengukuran sipat datar secara urut 	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik pengukuran sipat datar - Peralatan pengukuran sipat datar - Langkah pengukuran 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan teknik pengukuran sipat datar - Memilih peralatan yang digunakan pada pengukuran sipat datar - Menjelaskan langkah pengukuran sipat datar 	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tugas rumah (laporan praktek)</p>	40	40		<p>Teknik Survei Dan Pemetaan Jilid 2, Iskandar Muda, DP SMK Depdiknas, 2008</p> <p>PENENTUAN POSISI VERTIKAL, BP DIKJUR Jawa Tengah, 2010</p> <p>Pengukuran Posisi Vertikal, Drs. Tri Asmoro, PPPGT Bandung, 2003</p> <p>Lembaran kerja ukur tanah, PPPGT Bandung, 1979</p> <p>Pengukuran Kerangka</p>	

								Vertikal EXCAD, Tim 33 VEDC Malang, 2012	
K 6.3. Menghitung data hasil pengukuran (10 topik)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat memahami rumus perhitungan jarak, beda tinggi, dan tinggi titik - Siswa dapat menghitung jarak, beda tinggi, dan tinggi titik - Siswa dapat menghitung beda tinggi ekstrim - Siswa dapat menghitung ketelitian hasil pengukuran 	<ul style="list-style-type: none"> - Rumus perhitungan jarak, beda tinggi, dan tinggi titik - Menghitung jarak, beda tinggi, dan tinggi titik - Beda tinggi ekstrim - Ketelitian hasil pengukuran 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan rumus perhitungan jarak dan beda tinggi - Menjelaskan cara menghitung jarak, beda tinggi, dan tinggi titik - Menjelaskan beda tinggi ekstrim - Menjelaskan ketelitian hasil pengukuran 	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tugas rumah (laporan praktek)</p>	20	20		<p>Teknik Survei Dan Pemetaan Jilid 2, Iskandar Muda, DP SMK Depdiknas, 2008</p> <p>PENENTUAN POSISI VERTIKAL, BP DIKJUR Jawa Tengah, 2010</p> <p>Pengukuran Posisi Vertikal, Drs. Tri Asmoro, PPPGT Bandung, 2003</p> <p>Lembaran kerja ukur tanah, PPPGT Bandung, 1979</p> <p>Pengukuran Kerangka Vertikal EXCAD, Tim 33 VEDC Malang, 2012</p>	
K 6.4.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menentukan ukuran ruang gambar - Siswa dapat menentukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran ruang gambar 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cara menentukan 	Tes tertulis	25	25		Teknik Survei Dan Pemetaan Jilid 2,	

<p>Menggambar hasil perhitungan (10 topik)</p>	<p>skala horizontal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menentukan skala vertikal - Siswa dapat memberi keterangan gambar (legenda) 	<ul style="list-style-type: none"> - Skala horizontal - Skala vertikal - Keterangan gambar (legenda) 	<p>ruang gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cara menentukan skala horizontal - Menjelaskan cara menentukan skala vertikal - Menjelaskan cara memberi keterangan gambar (legenda) 	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tugas rumah (laporan praktek)</p>				<p>Iskandar Muda , DP SMK Depdiknas, 2008</p> <p>PENENTUAN POSISI VERTIKAL, BP DIKJUR Jawa Tengah, 2010</p> <p>Pengukuran Posisi Vertikal, Drs. Tri Asmoro, PPPGT Bandung, 2003</p> <p>Lembaran kerja ukur tanah, PPPGT Bandung, 1979</p> <p>Pengukuran Kerangka Vertikal EXCAD, Tim 33 VEDC Malang, 2012</p>	
--	--	---	--	---	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN DINAS PENDIDIKAN SMK 1 KEDUNGWUNI

Jl. Paesan Utara Kedungwuni Telp/Fax. (0285) 785146.



Website : www.smk1kedungwuni.net ___ e-mail : smkn01kedungwuni@yahoo.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Kedungwuni
Kelas/semester	: X / 1-2
Pertemuan ke	: 11-15
Alokasi waktu	: 2,5 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Menerapkan Pengukuran Posisi Vertikal (PPV)
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan Teknik Pengukuran Posisi Vertikal dengan Berbagai Metode
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Mendefinisikan pengukuran sipat datar Menjelaskan tujuan pengukuran sipat datar2. Menjelaskan manfaat pengukuran sipat datar pada bidang teknik3. Menjelaskan dan menerapkan rumus dasar pengukuran sipat datar (4 cara)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mendefinisikan pengukuran sipat datar
2. Siswa dapat menjelaskan tujuan pengukuran sipat datar
3. Siswa dapat menjelaskan manfaat pengukuran sipat datar pada bidang teknik
4. Siswa dapat menjelaskan dan menerapkan rumus dasar pengukuran sipat datar (4 cara)

Karakter siswa yang diharapkan : Regius

Jujur
 Semangat
 Disiplin
 Kerja keras
 Kreatif
 Mandiri dan tanggung jawab

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Definisi pengukuran sipat datar
2. Tujuan pengukuran sipat datar
3. Manfaat pengukuran sipat datar
4. Rumus dasar pengukuran sipat datar (4 cara)

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Demonstrasi

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dilanjutkan mengecek kesiapan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengabsen siswa dan memberi motivasi pada siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menyampaikan cakupan materi yang akan di bahas 	± 10 menit	Ceramah
2. Kegiatan inti	Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi.	± 87,5 menit	Ceramah, Tanya

	<p>Guru memberikan materi dan memberikan fasilitas bagi siswa untuk mempermudah kelangsungan pembelajaran.</p> <p>a. Langkah 1 (Eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendefinisikan pengukuran sipat datar. • Guru menjelaskan tujuan pengukuran sipat datar. • Guru menjelaskan manfaat pengukuran sipat datar • Guru menjelaskan rumus dasar pengukuran sipat datar (4 cara). <p>b. Langkah 2 (Elaborasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengolah data dengan rumus dasar pengukuran sipat datar. • Siswa mendiskusikan tugas yang telah diberikan oleh guru. <p>c. Langkah 3 (Konfirmasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyalin materi yang telah diberikan dan menanyakan materi yang belum difahami. • Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi pengolahan data pengukuran dengan rumus dasar pengukuran sipat 	<p>jawab, Diskusi, Demonstrasi</p>
--	---	--

	datar.		
3. Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan dan mengevaluasi materi yang telah disampaikan • Guru memberikan pesan-pesan moral dan arahan tentang pentingnya saling menghargai, tolong menolong dan sebagainya • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah • Guru mengakhiri pelajaran dengan doa bersama dan mengucapkan salam 	± 15 menit	Ceramah

E. BAHAN AJAR

- a. Buku Teknik Survey Dan Pemetaan Jilid 2, Iskandar Muda, DP SMK Depdiknas, 2008
- b. Penentuan Posisi Vertical, BP DIKJUR Jawa Tengah, 2010
- c. Pengukuran Posisi Vertikal, Drs. Tri Asmoro, PPPGT Bandung, 2003
- d. Lembar Kerja Ukur Tanah, PPPGT Bandung, 1979
- e. Pengukuran Kerangka Vertikal EXCAD, Tim 33 VEDC Malang, 2012

F. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian
 - a. Tes Proses
 - b. Diskusi Kelompok
 - c. Tugas-tugas
2. Jenis penilaian
 - a. Tes Proses : pengamatan
 - b. Diskusi Kelompok : kerjasama tim, kemampuan menanggapi masalah, dan kemampuan berkomunikasi dengan teman
 - c. Tugas-tugas : tertulis



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK 1 KEDUNGWUNI

Jl. Paesan Utara Kedungwuni Telp/Fax. (0285) 785146.



Website : www.smk1kedungwuni.net ___ e-mail : smkn01kedungwuni@yahoo.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Kedungwuni
Kelas/semester	: X / 1 - 2
Pertemuan ke	: 11-15
Alokasi waktu	: 2,5 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Menerapkan Pengukuran Posisi Vertikal (PPV)
Kompetensi Dasar	: Melaksanakan Pengukuran Posisi Vertikal dengan Berbagai Metode
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan teknik pengukuran sipat datar2. Menjelaskan peralatan yang digunakan pada pengukuran sipat datar3. Menjelaskan langkah pengukuran sipat datar secara urut

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan teknik pengukuran sipat datar
2. Siswa dapat menjelaskan peralatan yang digunakan pada pengukuran sipat datar
3. Siswa dapat menjelaskan langkah pengukuran sipat datar secara urut

Karakter siswa yang di harapkan :
Regius
Jujur
Semangat
Disiplin
Kerja keras
Kreatif

Mandiri dan tanggung jawab

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teknik pengukuran sipat datar
2. Peralatan yang digunakan pada pengukuran sipat datar
3. Langkah pengukuran sipat datar secara urut

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dilanjutkan mengecek kesiapan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengabsen siswa dan memberi motivasi pada siswa• Guru menanyakan kembali materi yang sebelumnya• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	± 10 menit	Ceramah
2. Kegiatan inti	<p>Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan ceramah, Tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Guru memberikan materi dan memberikan fasilitas bagi siswa untuk mempermudah kelangsungan pembelajaran.</p> <p>a. Langkah 1 (Eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan teknik pengukuran sipat datar	± 87,5 menit	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan peralatan yang digunakan pada pengukuran sipat datar • Guru menjelaskan langkah pengukuran sipat datar secara urut <p>b. Langkah 2 (Elaborasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalin / mencatat materi yang telah diberikan • Guru memberikan beberapa pertanyaan sekaligus meminta beberapa siswa untuk mempraktikkan langkah-langkah pengukuran sipat datar yang benar untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. • Guru meminta siswa untuk mendiskusikan kembali peralatan dan langkah pengukuran <p>c. Langkah 3 (Konfirmasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah diberikan. • Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah dilakukan 		
3. Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan dan mengevaluasi materi yang telah disampaikan • Guru memberikan pesan-pesan moral dan arahan tentang pentingnya saling menghargai, tolong menolong dan sebagainya 	± 15 menit	Ceramah

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah Guru mengakhiri pelajaran dengan doa bersama dan mengucapkan salam 		
--	---	--	--

E. BAHAN AJAR

1. Buku Teknik Survey Dan Pemetaan Jilid 2, Iskandar Muda, DP SMK Depdiknas, 2008
2. Penentuan Posisi Vertical, BP DIKJUR Jawa Tengah, 2010
3. Pengukuran Posisi Vertikal, Drs. Tri Asmoro, PPPGT Bandung, 2003
4. Lembar Kerja Ukur Tanah, PPPGT Bandung, 1979
5. Pengukuran Kerangka Vertikal EXCAD, Tim 33 VEDC Malang, 2012

F. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian
 - a. Tes Unjuk Kerja
 - b. Tes Proses
 - c. Diskusi Kelompok
 - d. Tugas-tugas
2. Jenis penilaian
 - a. Tes Unjuk Kerja : mempraktikkan langkah demi langkah pengukuran sipat datar
 - b. Tes Proses : pengamatan
 - c. Diskusi Kelompok : kerjasama tim, kemampuan menanggapi masalah, dan kemampuan berkomunikasi dengan teman
 - d. Tugas-tugas : tertulis



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK 1 KEDUNGWUNI

Jl. Paesan Utara Kedungwuni Telp/Fax. (0285) 785146.



Website : www.smk1kedungwuni.net ___ e-mail : smkn01kedungwuni@yahoo.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Kedungwuni
Kelas/semester : X/ 1-2
Pertemuan ke : 16-17
Alokasi waktu : 2,5 x 45 menit
Standar Kompetensi : Menerapkan Pengukuran Posisi Vertikal (PPV)
Kompetensi Dasar : Menghitung Data Hasil Pengukuran
Indikator :

1. Memahami rumus perhitungan jarak, beda tinggi, dan tinggi titik
2. Menghitung jarak, beda tinggi, dan tinggi titik
3. Menghitung beda tinggi ekstrim
4. Menghitung ketelitian hasil pengukuran

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami rumus perhitungan jarak, beda tinggi, dan tinggi titik
2. Siswa dapat menghitung jarak, beda tinggi, dan tinggi titik
3. Siswa dapat menghitung beda tinggi ekstrim
4. Siswa dapat menghitung ketelitian hasil pengukuran

Karakter siswa yang di harapkan : Religius

Jujur

Disiplin

Kerja keras

Kreatif

Mandiri dan tanggung jawab

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Rumus perhitungan jarak, beda tinggi , dan tinggi titik
2. Menghitung rumus perhitungan jarak, beda tinggi , dan tinggi titik
3. Beda tinggi ekstrim
4. Ketelitian hasil pengukuran

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Demonstrasi

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran, mengecek kesiapan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengabsen siswa dan memberi motivasi pada siswa• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran• Guru menyampaikan cakupan materi yang akan di bahas	± 10 menit	Ceramah
2. Kegiatan inti	<p>Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan ceramah, Tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Guru memberikan materi dan memberikan fasilitas bagi siswa untuk mempermudah kelangsungan pembelajaran.</p> <p>a. Langkah 1 (Eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan rumus perhitungan jarak dan beda tinggi.	± 87,5 menit	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan cara menghitung jarak, beda tinggi, dan tinggi titik. • Guru menjelaskan beda tinggi ekstrim • Guru menjelaskan ketelitian hasil pengukuran. <p>b. Langkah 2 (Elaborasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh pengolahan data untuk mencari jarak, beda tinggi, dan tinggi titik. • Guru memberikan kesempatan siswa untuk menulis atau menyalin materi yang diberikan. • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah diberikan. • Siswa dapat mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru. <p>c. Langkah 3 (Konfirmasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan hasil diskusi yang telah di kerjakan. • Guru mengkoreksi hasil yang telah dipaparkan oleh siswa. • Guru menanyakan kembali materi yang belum jelas kepada siswa. 		
3. Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan dan mengevaluasi materi yang telah disampaikan • Guru memberikan pesan-pesan moral dan arahan tentang pentingnya saling menghargai, tolong menolong dan sebagainya 	± 15 menit	Ceramah

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas untuk dianalisa sebagai laporan • Guru mengakhiri pelajaran 		
--	--	--	--

E. SUMBER MATERI AJAR

1. Buku Teknik Survey Dan Pemetaan Jilid 2, Iskandar Muda, DP SMK Depdiknas, 2008
2. Penentuan Posisi Vertical, BP DIKJUR Jawa Tengah, 2010
3. Pengukuran Posisi Vertikal, Drs. Tri Asmoro, PPPGT Bandung, 2003
4. Lembar Kerja Ukur Tanah, PPPGT Bandung, 1979
5. Pengukuran Kerangka Vertikal EXCAD, Tim 33 VEDC Malang, 2012

F. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian
 - a. Tes Proses
 - b. Diskusi Kelompok
 - c. Tugas-tugas
2. Jenis penilaian
 - a. Tes Proses : pengamatan
 - b. Diskusi Kelompok : kerjasama tim, kemampuan menanggapi masalah, dan kemampuan berkomunikasi dengan teman
 - c. Tugas-tugas : tertulis



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK 1 KEDUNGWUNI

Jl. Paesan Utara Kedungwuni Telp/Fax. (0285) 785146.



Website : www.smk1kedungwuni.net ___ e-mail : smkn01kedungwuni@yahoo.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Kedungwuni
Kelas/semester	: X/ 1-2
Pertemuan ke	: 18-19
Alokasi waktu	: 2,5 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Menerapkan Pengukuran Posisi Vertikal (PPV)
Kompetensi Dasar	: Menggambar Hasil Perhitungan
Indikator	:
	1. Menentukan ukuran ruang gambar
	2. Menentukan skala horisontal
	3. Menentukan skla vertikal
	4. Memberi keterangan gambar (legenda)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat Menentukan ukuran ruang gambar
2. Siswa dapat Menentukan skala horisontal
3. Siswa dapat Menentukan skla vertikal
4. Siswa dapat Memberi keterangan gambar (legenda)

Karakter siswa yang di harapkan : Religius

Jujur

Disiplin

Kreatif

Mandiri dan tanggung jawab

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ukuran ruang gambar

2. Skala horisontal
3. Skala vertikal
4. Keterangan gambar (legenda)

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Demonstrasi

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran, mengecek kesiapan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengabsen siswa dan memberi motivasi pada siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menyampaikan cakupan materi yang akan di bahas 	± 10 menit	Ceramah
2. Kegiatan inti	<p>Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan ceramah, Tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Guru memberikan materi dan memberikan fasilitas bagi siswa untuk mempermudah kelangsungan pembelajaran.</p> <p>a. Langkah 1 (Eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bagaimana caranya menentukan ukuran ruang gambar • Guru menjelaskan cara menentukan skala horisontal • Guru menjelaskan cara menentukan 	± 87,5 menit	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi

	<p>skala vertikal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan apa saja yang harus di masukkan ke dalam legenda <p>b. Langkah 2 (Elaborasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh menentukan ukuran ruang gambar, mengatur skala vertical dan horisontal. • Guru memberikan kesempatan siswa untuk menulis atau menyalin materi yang diberikan. • Guru minta siswa untuk mempraktikkan langsung materi yang telah disampaikan dan dicontohkan oleh guru. <p>c. Langkah 3 (Konfirmasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkoreksi hasil yang telah dikerjakan oleh siswa. • Guru menanyakan kembali materi yang belum jelas kepada siswa. 		
3. Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan dan mengevaluasi materi yang telah disampaikan • Guru memberikan pesan-pesan moral dan arahan tentang pentingnya saling menghargai, tolong menolong dan sebagainya • Guru memberikan tugas untuk dianalisa sebagai laporan • Guru mengakhiri pelajaran 	± 15 menit	Ceramah

E. SUMBER MATERI AJAR

1. Buku Teknik Survey Dan Pemetaan Jilid 2, Iskandar Muda, DP SMK Depdiknas, 2008

2. Penentuan Posisi Vertical, BP DIKJUR Jawa Tengah, 2010
3. Pengukuran Posisi Vertikal, Drs. Tri Asmoro, PPPGT Bandung, 2003
4. Lembar Kerja Ukur Tanah, PPPGT Bandung, 1979
5. Pengukuran Kerangka Vertikal EXCAD, Tim 33 VEDC Malang, 2012

F. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian
 - a. Tes Proses
 - b. Diskusi Kelompok
 - c. tugas-tugas
2. Jenis penilaian
 - a. Tes Proses : pengamatan
 - b. Diskusi Kelompok : kerjasama tim, kemampuan menanggapi masalah, dan kemampuan berkomunikasi dengan teman
 - c. Tugas-tugas : tertulis

LEMBAR BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SMK 1 Kedungwuni

MAHASISWA					
Nama : Nurul Fitriani NIM/Prodi : 5101409084 / PTB Fakultas : Teknik					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : TAUFIK, S.Pd NIP : 197912032010011016 Bid. studi :		Nama : Nur Qudus, S.Pd,M.T NIP : 196911301994031001 Fakultas : Teknik			
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	30/8/2012	Prak. Peng. Beca Tinggi Antr. 2 Ttk	X TSP		
2.	8/9/2012	Pengenalan Alat y. Prak. PPV	XII TGB1		
3.	13/9/2012	Prak. Beda Tinggi Prof. Memanjng	X TSP		
4.	15/9/2012	Evaluasi Pembacaan Rambu	XII TGB1		
5.	20/9/2012	Memb. Lap. Praktik (13/9/2012)	X TSP		
6.	22/9/2012	Prak. Beda Tinggi Prof. Memanjng	XII TGB1		
7.	27/9/2012	Prak. Memanjng Pulang Pergi	X TSP		
8.	23/9/2012	Memb. Lap. Praktik (22/9/2012)	XII TGB1		
9.	4/10/2012	Memb. Lap. Praktik (27/9/2012)	X TSP		
10.					

Mengetahui:
Kepala Sekolah



Drs. Rose Kanto, M.Si
NIP. 195801261982031005

Kedungwuni,

Koordinator dosen pembimbing,


Ir. Ispen Safrel, M.Si
NIP. 195704111988031001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK 1 KEDUNGWUNI
Jl. Paesan Utara Kedungwuni Telp/Fax. (0285) 785146.



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01 100 066226

Website : www.smk1kedungwuni.net e-mail : smkn01kedungwuni@yahoo.com

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DI SMK N 1 KEDUNGWUNI
TAHUN AJARAN 2012/2013

No	Nama	NIM	Jurusan	Hari/Tanggal						Ket
				Senin / 30 Juli	Selasa / 31 Juli	Rabu / 1Agust	Kamis / 2Agust	Jum'at / 3Agust	Sabtu / 4Agust	
1	Ali Mustakim	5101409001	PTB							-
2	Abdul Azis	5101409003	PTB							-
3	GuruhPurbo Y	5101409019	PTB							-
4	AuliyaRahman	5101409021	PTB							-
5	Tri Mulyani	5101409025	PTB							-
6	Sahala Boy M M	5101409030	PTB							-
7	Andreas Andita K	5101409041	PTB							-
8	Muhammad Afif	5101409043	PTB							-
9	ChagiaRagilDevega	5101409063	PTB							-
10	SetyoEryMauludi	5101409069	PTB							-
11	HutamiShintya P	5101409072	PTB							-
12	NurulFitriani	5101409084	PTB							-
13	Listiyani	5101409086	PTB							-
14	M HadziqZainul U	5101409096	PTB							-
15	Ricky Maulana P	5101409097	PTB							-
16	BagoesHadiSaputro	5101409126	PTB							-
17	KartestioJati P	5201408092	PTM							-
18	Abdul Nasir	5201409030	PTM							-

o NB :



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK 1 KEDUNGWUNI
Jl. Paesan Utara Kedungwuni Telp/Fax. (0285) 785146.



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2008
Cert.No. 91 189 986026

Website : www.smk1kedungwuni.net e-mail : smkn01kedungwuni@yahoo.com

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DI SMK N 1 KEDUNGWUNI
TAHUN AJARAN 2012/2013

No	Nama	NIM	Jurusan	Hari/Tanggal						Ket
				Senin / 27 Agust	Selasa / 28 Agust	Rabu / 29 Agust	Kamis / 30 Agust	Jum'at / 31 Agust	Sabtu / 1 Sept	
1	Ali Mustakim	5101409001	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
2	Abdul Azis	5101409003	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
3	Guruh Purbo Y	5101409019	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
4	Auliya Rahman	5101409021	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
5	Tri Mulyani	5101409025	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
6	Sahala Boy M M	5101409030	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
7	Andreas Andita K	5101409041	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
8	Muhammad Afif	5101409043	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
9	Chagia Ragil Devega	5101409063	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
10	Setyo Ery Mauludi	5101409069	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
11	Hutami Shintya P	5101409072	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
12	Nurul Fitriani	5101409084	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
13	Listiyani	5101409086	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
14	M Hadziq Zainul U	5101409096	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
15	Ricky Maulana P	5101409097	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
16	Bagoes Hadi Saputro	5101409126	PTB		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
17	KartestioJati P	5201408092	PTM		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-
18	Abdul Nasir	5201409030	PTM		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	-

HALAL - BIHALAL

